

Nama	: Salma Rif'atun Nisa
NIM	: 2309020013
Kelas	: Rbl-20U00008

## UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

### A. Identitas Buku

1. Judul Buku : A+
2. Pengarang : Ananda Putri
3. Penerbit : Loveable x Romancious
4. Tahun Terbit : 2021
5. ISBN Buku : 978-623-310-034-4

### B. Sinopsis Buku

#### a. Sinopsis buku

Gara-gara peringkat try out-nya tembus ke nomor satu, kalypso Dirgantari harus berhadapan dengan pemegang takhta empat besar di SMA Bina Indonesia. Re Dirgantara, Kenan Aditya, Adinda Aletheia, dan Aurora Calista. Punya motivasi masing-masing, kelimanya bersaing sengit memperebutkan peringkat paralel. Setidaknya sampai rahasia besar mengenai sistem sekolah terbongkar.

Dibantu oleh kemunculan mantan Presiden Ikatan Alumni Bramantyo Sadewa, lima siswa superior yang tadinya bermusuhan kini sama-sama bertekad menyusun pemberontakan. Di tengah pertarungan melawan Direktur misterius, kai, Re, Kenan, Ale, Aurora, dan Io juga masih harus bergelut dengan masalah keluarga, teman, bahkan kisah cinta.

Lalu, bagaimanakah akhir dari perjalanan panjang enam remaja meruntuhkan sistem peringkat di SMA Bina Indonesia ini? Apakah mereka berhasil, atau justru terjebak dalam rahasia yang lebih besar lagi? Dan juga bagaimanakah akhir dari cerita cinta mereka?

#### b. Sinopsis sendiri

Novel ini menceritakan tentang lima orang siswa SMA Bina Indonesia yang memiliki motivasi berbeda dan bersaing sengit untuk memperebutkan peringkat paralel try-out.

Menjadi siswa SMA Bina Indonesia merupakan sebuah anugerah sekaligus kutukan. Bagaimana tidak, sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap, lulusannya memiliki kasta paling tinggi di dunia pendidikan, siswanya terjamin masuk ke universitas ternama. Namun sekolah ini memiliki sistem pemeringkatan yang kompetitif, dimana spp yang harus dibayarkan sesuai dengan peringkat yang diperoleh, semakin rendah peringkat yang diperoleh maka semakin tinggi spp yang harus dibayarkan, namun apabila masuk ke dalam 3 besar maka sppnya gratis. Selain itu siapapun yang berhasil masuk posisi tiga besar ketika Ujian Nasional akan mendapatkan beasiswa kuliah di luar negeri.

Kisah ini berawal dari Kalypso Dirgantari atau yang kerap dipanggil kai, dia adalah murid pindahan dari desa yang membuat gempar satu sekolah karena berhasil menduduki peringkat no satu pada try-out ke 3. Dia telah berhasil membuat sejarah baru dalam dunia pemeringkatan, karena ia telah berhasil merubah pemeringkatan. Hal itulah yang menyebabkan kai harus berurusan dengan pemegang tahta empat besar dalam sistem peringkat paralel selama dua tahun berturut-turut. Re Dirgantara, si tokoh legenda yang menempati posisi peringkat pertama. Kenan Aditya, si most wanted yang menempati peringkat kedua. Adinda Alethia, si gadis menyeramkan yang menempati peringkat ketiga. Dan Aurora Calista, si balerina terkenal yang menempati peringkat keempat. Keempat orang tersebut akan melakukan apapun untuk mempertahankan peringkat mereka masing-masing.

Hingga persaingan pun dimulai, mereka memperebutkan peringkat paralel dengan alasan yang berbeda-beda. Sampai akhirnya mereka menemukan suatu fakta yang tragis, yakni salah satu siswa Bina Indonesia sekaligus sahabatnya Kai meninggal dunia karena radang otak yang disebabkan oleh waktu pembelajaran yang melebihi batas maksimum. Hal ini tidak lain disebabkan oleh tekanan dari sistem pemeringkatan sekolah.

Dari kejadian tersebut Kai dan keempat pemegang tahta tertinggi yang awalnya saling bermusuhan kini berdamai dan memiliki tekad atau tujuan yang sama untuk menghilangkan sistem pemeringkatan tersebut, mereka mulai menyusun rencana yang dibantu oleh mantan Presiden Ikatan Alumni, Bramantyo Sadewa atau biasa dipanggil Io, yang sekaligus sepupu dari Kai. Segala cara telah mereka lakukan untuk

meruntuhkan sistem pemeringkatan ini namun belum berhasil, sampai akhirnya mereka mulai mencari tahu siapa sebenarnya Direktur Bina Indonesia. Selain itu mereka juga bergelut dengan masalah keluarga, teman, bahkan cinta.

Suatu hari mereka mulai mencurigai Bu Nadia, kepala sekolah Bina Indonesia sekaligus ibu dari Re, karena gerak-gerik yang dilakukan Bu Nadia cukup mencurigakan. Hingga akhirnya Re memasang GPS di flashdisk yang diberikan olehnya. Mereka memantau GPS tersebut, hingga pada akhirnya GPS tersebut mengarah ke tempat yang asing dan mencurigakan. Ale dan Kenanpun mengikuti GPS tersebut, namun sayang ketika mereka sampai di tempat tersebut mereka malah disekap oleh penjaga disana. Di saat yang bersamaan Re, Aurora, dan Kai sedang menunggu hasil operasi adiknya Re yang bernama Jo.

Aurora yang panik karena Ale dan Kenan tidak bisa dihubungi, langsung menghubungi Io, akhirnya mereka menyusul ke tempat tersebut. Namun mereka juga ikut disekap. Ketika mereka disekap, mereka menyadari bahwa tempat tersebut adalah Laboratorium ECCT (Electro-Capacitive Cancer Therapy) teknologi terapi kanker yang sudah dilarang beroperasi karena belum teruji keamanannya. Bu Nadia menjadikan eksperimen ilegal ini dengan tujuan untuk menyembuhkan Jo, yang telah mengidap kanker otak stadium 3 selama 12 tahun.

Sampai pada akhirnya suatu fakta terkuak yakni seseorang yang mereka cari-cari selama ini. Ternyata Direktur Bina Indonesia adalah Almarhum Ayah-nya Kai yang kini diteruskan oleh Bu Nadia. Hal itu mengejutkan semua orang, bahkan Kai pun sampai tidak menyangkanya, jadi selama ini dia adalah anak dari pemilik sekolah tersebut dan itulah yang menjadi alasan ayahnya meminta dia pindah sekolah di SMA Bina Indonesia.

## **C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah**

### **a. Konflik**

#### **i. Konflik fisik**

##### **1. Konflik fisik yang dirasakan Adinda Alethia**

Adinda Alethia, kerap dipanggil ale mendapatkan kekerasan fisik dari sang ibu. Bukan hanya sekali maupun dua kali, karena dia hanya menempati peringkat ke-3 secara terus menerus. Dia selalu dipaksa untuk menjadi yang terbaik. Kekerasan Fisik yang dialami Ale seperti ditampar, dijambak, dan lain sebagainya. Hal ini

mengakibatkan Ale kerap melakukan self harm atau cutting, bahkan percobaan bunuh diri.

Ale selalu melihat ibunya sebagai sosok monster yang bertanggung jawab atas segala luka yang ada di tubuhnya. Ale selalu merasa bahwa ibunya tidak pernah menyayangnya. Walaupun Ale sering mendapatkan kekerasan fisik dari ibunya, dia tidak pernah sekalipun berfikir untuk melaporkannya ke polisi. Sebenarnya mereka saling menyayangi satu sama lain. Pada akhirnya, mereka berdamai dan sekaligus Ale berdamai dengan dirinya sendiri.

## 2. Re dan Kenan yang bertengkar

Setelah rencana sabotase try-out gagal, Kenan memfitnah Re, ia yakin bahwa Re bekerja sama dengan Bu Nadia untuk menggagalkan rencana ini. Re yang tersulut emosi pun melayangkan pukulannya sehingga pertengkaran hebat pun terjadi di antara mereka berdua. Bunyi pukulan menggema di dinding lapangan. Sampai akhirnya, Kenan mengungkapkan masa lalu Re, yang pernah mencintai adik kenan yang bernama Kia. Hal itu membuat emosi Re meningkat dan tidak terkendali. Pada akhirnya Kenan dan Re berhasil dipisahkan dengan bantuan Pak Gum, dan membawa mereka ke runtuannya. Dari masalah tersebut, timbul masalah cinta Re dan Kai.

## 3. Re merupakan dalang tawuran terbesar di Jakarta

Saat itu terjadi tawuran yang menyebabkan sebelas orang dirawat dan dua orang meninggal. Tawuran ini merupakan tawuran terbesar di Jakarta sejak delapan tahun terakhir. Dalang dari tawuran ini adalah Re Dirgantara. Namun dia bebas dari hukuman, dengan alasan dia merupakan manusia spesial, karena termasuk manusia genius yang memiliki IQ 143 dan juga demi reputasi nama baik SMA Bina Indonesia.

Alasan Re menjadi dalang tawuran ialah karena masalah keluarganya, dimana orang tuanya yang telah menjalin hubungan selama 20 tahun memilih untuk bercerai, dengan alasan yang sepele, karena ayah Re menemukan bahwa gen kanker dari keluarga sang istri yang membuat mereka berantem setiap hari. Hal itulah yang menyebabkan Jo terdiagnosis kanker otak stadium tiga. Di saat dia sedang hancur, ada seseorang yang mengajaknya ribut, akhirnya ia mengumpulkan cowok-cowok dari semua sekolah swasta di Jakarta dan menantang mereka tawuran. Pada saat itu dipikirkannya hanyalah dia bakal mati atau dipenjara. Namun ternyata ia salah, pihak kepolisian melepaskannya walaupun dia telah berkata

sejujurnya, dan pihak kepolisian lebih memilih mengikuti kebijakan sekolah. Masalah ini pun sudah tidak diungkit kembali oleh media, karena sebagian media ada di tangan Bu Nadia.

**ii. Konflik antar tokoh**

**1. Perebutan pemeringkatan**

**a. Sabotase yang dilakukan Aurora Calista**

Aurora yang merasa terancam peringkatnya karena keberadaan kai, akhirnya dia menyabotase soal try-out dengan menambahkan foto kai dan kenan yang sedang makan bersama. Karena soal tersebut satu sekolah gempar dan menebak-nebak siapa lelaki yang ada di foto tersebut, karena foto yang di soal try-out hanya terlihat Kai. Akhirnya Re mengaku bahwa lelaki yang ada di foto tersebut adalah dirinya.

Ale melaporkan kasus ini ke Bu Nadia, selain itu kai jug ikut melaporkan kasus ini. Setelah ditelusuri, Bu Nadia mengadakan pertemuan, namun hasilnya Ale yang dituduh menjadi pelaku sabotase tersebut. Hal ini dikarenakan bukti cctv yang mengarah ke Ale, di dalam cctv tersebut terlihat pelaku memakai hoodie yang sama dengan hoodie yang digunakan Ale. Keadaan di dalam ruang tersebut gaduh tidak terkendali, kenan yang tidak terima Ale dituduh sebagai pelaku melakukan aksi protes. Sampai akhirnya Aurora membongkar salah satu kebiasaan ale yaitu self harm. Sampai akhirnya Mama Ale datang ke sekolah, hal tersebut membuat masalah baru antara Ale dan Mamanya.

**2. Meruntuhkan sistem pemeringkatan**

**a. Sabotase try-out**

Rencana pertama yang mereka lakukan untuk meruntuhkan sistem pemeringkatan ialah dengan menyabotase try-out. Sabotase ini dilakukan dengan cara menyamakan jawaban seluruh siswa kelas 12 SMA Bina Indonesia. Dengan cara mengambil kunci jawaban dan membagikannya melalui kertas absensi yang telah mereka ubah dengan kode tertentu.

Dalam menjalankan rencana ini mereka memiliki beberapa hambatan. Yang pertama, penjagaan ketat di ruangan laboratorium komputer, sehingga mereka tidak bisa mengambil kunci jawaban tersebut. Re memiliki ide untuk masuk keruangan Bu Nadia, karena ia tahu bahwa ada soal try-out di ruangan ibunya, dan dengan cara itulah mereka bisa membuat kunci jawabannya sendiri.

Mereka mengerjakan soal try-out dengan keahliannya di bidang masing-masing, walaupun tanpa alat tulis, kertas buram, dan lembar jawaban mereka tetap bisa mengerjakannya dengan cepat. Dalam merencanakan aksi ini mereka menemukan tas yang berisi uang di dalam ruangan Bu Nadia, mereka berpikir bahwa sistem pemeringkatan hanyalah kamuflase dari aksi korupsi. Hal ini menimbulkan beberapa masalah yang membuat mereka adu mulut.

Rencana ini berjalan sesuai apa yang mereka harapkan, satu sekolah memiliki nilai yang sama. Namun cara ini tetap tidak bisa meruntuhkan sistem pemeringkatan, di luar dugaan mereka ternyata Bu Nadia telah mempersiapkan segalanya dengan matang. Bu Nadia sebenarnya mengetahui seluruh rencana yang mereka buat dari awal sampai akhir dengan menaruh alat penyadap di ruang kumpul mereka. Karena itulah timbul masalah antara Kenan dan Re, Kenan yang berpikir bahwa ini hanyalah akal-akalan Re semata, ia berpikir bahwa Re yang sebenarnya membocorkan rencana ini kepada Bu Nadia, sebab ia merasa janggal atas beberapa keberuntungan yang mereka rasakan kemarin.

**b. Menemukan siapa Direktur Bina Indonesia**

Setelah rencana mereka gagal mereka menyusun rencana baru yaitu menemukan Direktur SMA Bina Indonesia untuk menghapus sistem pemeringkatan. Hal yang pertama dilakukan adalah menaruh GPS di flashdisk yang diberikan ke Bu Nadia untuk memantau pergerakannya, apabila Bu nadia datang ke suatu tempat yang mencurigakan, kemungkinan ia akan bertemu dengan Direktur Bina Indonesia.

Suatu hari keadaan Jo melemah, ia harus membutuhkan donor darah dan segera di operasi. Namun ketika Jo melemah, Bu Nadia malah pergi ke suatu tempat yang mencurigakan dan itu pertama kalinya Bu Nadia pergi ke tempat yang aneh selama seminggu terakhir ini. Mereka mengira bahwa Bu Nadia akan bertemu Direktur di sana. Akhirnya mereka memutuskan untuk membagi tim, Ale dan Kenan pergi menyusul Bu Nadia, sedangkan Re, Kai, dan Aurora menunggu di Rumah Sakit sambil menyusun rencana dan menunggu kedatangan Bang Io.

Ketika di perjalanan menuju tempat Bu Nadia, mereka berdua tidak bisa dihubungi. Sayangnya ternyata mereka berdua disekap oleh penjaga atas perintah Bu Nadia. Re, Kai, Aurora, dan Bang Io yang mengetahui mereka disekap berdasarkan informasi dari hasil membajak komputer Panya

Aurora, karena tanah tersebut milik papanya aurora. Pada akhirnya mereka menyusul Kenan dan Ale. Namun mereka juga ikut disekap di ruangan yang sama, mereka menyadari bahwa tempat ini bukanlah tempat biasa, ini adalah Laboratorium ECCT (Electro-Capacitive Cancer Therapy) teknologi terapi kanker yang sudah dilarang beroperasi karena belum teruji keamanannya. Laboratorium ini didirikan oleh Bu Nadia dengan tujuan untuk menyembuhkan Jo, yang telah mengidap kanker otak stadium 3 selama 12 tahun.

Sampai pada akhirnya suatu fakta terkuak yakni siapa Direktur Bina Indonesia. Direktur Bina Indonesia yang sebenarnya adalah Almarhum Ayahnya Kai yang kini diteruskan oleh Bu Nadia. Hal itu mengejutkan semuanya, bahkan Kai pun sampai tidak menyangka jadi selama ini dia adalah anak dari pemilik sekolah tersebut. Namun sebenarnya jawaban yang selama ini mereka cari-cari berada di dalam kamar Kai, di sebuah kotak pemberian mendiang sang ayah.

Sebenarnya sistem pemeringkatan dapat dihapus atau tidak digunakan lagi, atas kehendak Direktur. Namun Bu Nadia enggan melakukannya, karena uang dari sistem pemeringkatan sebagian besar menjadi uang pribadi Direktur. Uang tersebut Bu Nadia gunakan untuk membangun Laboratorium ECCT. Pada akhirnya Bu Nadia ditangkap oleh polisi.

### 3. Masalah Keluarga Kenan

Kenan merupakan anak pertama, ia memiliki saudara kembar bernama Kia. Kia lebih disayang oleh keluarganya, karena Kia lebih pintar di bidang akademik, sedangkan kenan lebih pintar di nonakademik. Namun sayang Kia meninggal karena kecelakaan, sejak saat itu orang tua kenan membencinya, karena berpikir kenan merupakan penyebab kematian Kia.

Dari kejadian tersebut Kenan mulai belajar dengan serius, mengikuti les, dan menjadi pararel dua. Namun keberhasilan Kenan tak pernah dilirik sedikitpun oleh orang tuanya. Ia tak pernah mendapatkan perhatian dan kasih sayang sedikitpun dari orang tuanya selama bertahun-tahun dan ia juga selalu menjadi nomor dua.

Sampai pada akhirnya orang tuanya sadar terhadap apa yang telah mereka lakukan, mereka terlalu berlarut-larut dalam kesedihan dan meminta maaf atas

kesalahan yang telah mereka lakukan. Sebenarnya mereka sayang kepada Kenan dan Kenan gak pernah menjadi nomor dua.

#### 4. Masalah Cinta Re dan Kai

Masalah ini berawal dari Kenan yang mengemukakan masa lalu Re. Kenan berpikir Re sebenarnya tidak mencintai Kai, dan hanya menganggap Kai sebagai Kia. Karena Kai dan Kia memiliki wajah yang mirip, memiliki kebiasaan yang sama, dan memiliki kesukaan yang sama juga.

Kai berfikir apa yang diucapkan oleh Kenan itu benar adanya. Alasan Re mendekatinya, memacarinya hanya karena menganggapnya sebagai Kia bukan sebagai Kai. Re sudah berusaha untuk menjelaskan semuanya, namun Re masih belum yakin atas perasaan yang sebenarnya. Kai merasa sakit hati telah dibohongi oleh Re, karena hal inilah mereka berdua memutuskan untuk putus. Namun pada akhirnya masalah ini bisa terselesaikan dengan baik dan hubungan mereka juga kembali lagi seperti semula.

#### 5. Masalah Keluarga Aurora

Aurora memiliki mimpi menjadi seorang balerina, namun mimpinya harus kandas karena Papanya. Papa Aurora selalu menekan Aurora untuk belajar dan masuk tiga besar. Selama hidupnya Aurora selalu dikekang dan diatur oleh Papanya tanpa alasan yang jelas. Aurora selalu belajar mati-matian demi mewujudkan keinginan papanya.

Hingga suatu hari, Aurora mengetahui bahwa Ale adalah saudaranya, dari situlah dia mengetahui alasan sebenarnya Papanya selalu memaksa Aurora masuk tiga besar, bukan karena untuk menjadi yang terbaik, tapi supaya Aurora bisa mengalahkan Ale, anak selingkuhan Papanya. Hal ini karena Papanya hanya butuh validasi supaya gak menyesal telah memilih Aurora delapan belas tahun yang lalu.

Mama Aurora sebenarnya mengetahui hal ini sejak lama, namun dia memilih bertahan demi Aurora, supaya dia memiliki orang tua yang utuh dan memiliki kehidupan yang sempurna. Pada akhirnya orang tua Aurora memutuskan untuk bercerai, dan Papa Aurora sudah meminta maaf atas apa yang telah diperbuat selama ini. Akhirnya Aurora berhasil meraih mimpi-mimpinya.

#### 6. Fakta bahwa ternyata Ale dan Aurora bersaudara

Ale merupakan seorang anak di luar pernikahan. Dahulu mamanya merupakan seorang corporate lawyer kebanggaan di firmannya, sehingga sering dikontrak oleh perusahaan-perusahaan besar. Suatu hari, ia jatuh cinta kepada salah satu bos dari



klienannya. Sampai pada akhirnya Mamanya Ale hamil, namun bosnya sudah memiliki istri yang sedang mengandung juga. Papa Ale atau Bos klien mamanya lebih memilih istri sahnya sehingga mereka tidak pernah menikah. Mama Ale putus kontak dengan keluarganya, pindah rumah, dan membesarkan Ale sendirian. Sehingga Ale tidak pernah mengetahui siapa papanya dan tidak pernah bertemu papanya.

Hingga pada suatu hari, suatu fakta terbongkar. Aurora yang melihat satu foto yang ada di ruang kerja papanya. Foto seorang perempuan kecil dan perempuan muda. Ia merasa pernah melihat foto tersebut di tempat lain, di nakas sebelah ranjang Ale. Dia menyimpulkan pemahaman yang telah ia lihat, dia menduga bahwa Ale adalah saudaranya. Akhirnya papanya mengakui bahwa dia lah yang telah menghamili mamanya Ale. Saat itulah terkuak alasan Papanya selama ini memaksa Aurora untuk masuk tiga besar, melarang Aurora menjadi balerina serta melarang mimpi-mimpi lainnya.

#### **D. Daftar Pustaka**

- Cahyani, A. R. (2020). *KONFLIK SOSIAL PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL*.
- Melati, T. S., Warisma, P., & Ismayani, M. (2019). *ANALISIS KONFLIK TOKOH DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE*. 2, 229–238.
- Putri, A. (2021). A+. Loveable x Romancius.